

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengolahan data dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari perbandingan hasil teknik *lot sizing* yang digunakan, yaitu menggunakan metode *Silver Meal*, metode *Least Cost Unit (LUC)*, dan metode *Economic Order Quantity (EOQ)*. Teknik *lot sizing* yang dapat meminimasi biaya persediaan adalah metode *Least Unit Cost (LUC)*. Dengan total biaya persediaan sebesar Rp. 4.670.302 untuk kayu Jati dan total biaya persediaan sebesar Rp. 3.339.090 untuk kayu Mahoni dan frekuensi pemesanan sebanyak 3 kali untuk kayu Jati dan 2 kali untuk kayu Mahoni.
2. Dari perbandingan antara total biaya persediaan menggunakan metode *Least Unit Cost (LUC)* dengan total biaya persediaan yang dilakukan oleh perusahaan didapatkan selisih sebesar Rp. 7.817.000. Dengan kata lain metode *Least Unit Cost (LUC)* dapat meminimasi biaya persediaan hingga 49%.

6.2 Saran

Setelah melakukan pengolahan data, maka saran dari peneliti yaitu

1. Untuk perusahaan sebaiknya melakukan perencanaan bahan baku dalam melakukan pemesanan bahan baku sehingga pemesanan menjadi terjadwal dan dapat mengurangi total ongkos yang dikeluarkan oleh perusahaan.
2. Perusahaan sebaiknya menggunakan teknik *lot sizing* dinamis mengingat bervariasinya tingkat permintaan yang diterima oleh perusahaan.
3. Untuk perusahaan hendaknya menggunakan teknik *lot sizing* tidak hanya satu teknik *lot sizing* saja, sehingga dapat dibandingkan dan bisa didapat biaya persediaan yang paling minimal.

